

**PENGGUNAAN REGISTER OTOMOTIFDALAM KONTEN YOUTUBE FITRA ERI:  
TOYOTA CROWN**

**Muhamad Septianto<sup>1</sup>, Hendrawan<sup>2</sup>, Ferdi Prima Nurhasan<sup>3</sup>, Alfin Syahril<sup>4</sup>, Ulfah Julianti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

[muhamadseptianto51@gmail.com](mailto:muhamadseptianto51@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendrawandara25@gmail.com](mailto:hendrawandara25@gmail.com)<sup>2</sup>,

[primanurhasanferdi@gmail.com](mailto:primanurhasanferdi@gmail.com)<sup>3</sup>, [alfinsyahri26@gmail.com](mailto:alfinsyahri26@gmail.com)<sup>4</sup>, [dosen02554@unpam.ac.id](mailto:dosen02554@unpam.ac.id)<sup>5</sup>

***ABSTRACT;** In its development, technology has never been separated from any aspect including automotive. Based on the nature of language itself which continues to be productive, this study aims to reveal variations in language use based on a sociolinguistic perspective. Sociolinguistic research is important to be carried out as an effort to provide additional explanations related to the variety of register use, the process of its formation, and the functions that cover the language register itself. This study uses a descriptive qualitative model. The data source in this study is in the form of speech (transcripts) taken from the Youtube channel as primary data. And obtained from books, journals, and scientific articles that discuss theories related to research as secondary data. The data collection technique in this study uses the Simak Libat Capa technique. The researcher directly observed the video that was the object of the study and transcribed all the speech, and recorded speech in the form of words, phrases, clauses or sentences that indicated the presence of Register in sociolinguistic studies.*

***Keywords:** Sociolinguistics, Register, Automotive, Youtube.*

**ABSTRAK;** Dalam perkembangannya, teknologi tidak pernah lepas dari aspek apapun termasuk otomotif. Berdasarkan sifat bahasa itu sendiri yang terus produktif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan variasi penggunaan bahasa berdasarkan prespektif sosiolinguistik. Penelitian sosiolinguistik penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penjelasan tambahan terkait dengan ragam penggunaan register, proses pembentukannya, dan fungsi yang menaungi register bahasa itu sendiri. Penelitian ini menggunakan model kualitatif berjenis deskriptif, Sumber data pada penelitian ini berbentuk tuturan (transkrip) yang diambil dari kanal Youtube tersebut sebagai data primer. Serta diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori yang berhubungan dengan penelitian sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Simak libat cakap. Peneliti mengamati langsung video yang menjadi objek penelitian dan mentranskripsikan seluruh tuturan, serta mencatat berupa tuturan berbentuk kata, frasa, klausa maupun kalimat yang mengindikasikan adanya Register dalam kajian sosiolinguistik.

**Kata Kunci:** Sosiolinguistik, Register, Otomotif, Youtube.

## **PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara berkomunikasi dan penggunaan bahasa. Salah satu platform digital yang memainkan peran besar dalam membentuk praktik kebahasaan modern adalah *YouTube*. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan juga sebagai ruang interaksi sosial yang kompleks, di mana para pengguna dapat menampilkan identitas diri, membentuk komunitas, serta menggunakan bahasa secara khas sesuai dengan konteks sosial tertentu.

Dalam konteks ini, muncul fenomena penggunaan register, yaitu ragam bahasa yang bersifat spesifik dan digunakan oleh kelompok sosial tertentu, salah satunya komunitas pecinta otomotif. Penggunaan register tersebut menjadi objek kajian penting dalam sosiolinguistik, yakni cabang ilmu linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat, termasuk bagaimana variasi bahasa mencerminkan latar sosial dan budaya penggunanya (Holmes, 2013)

Salah satu contoh nyata dari praktik kebahasaan ini dapat diamati melalui konten-konten yang diunggah oleh Fitra Eri, seorang jurnalis otomotif ternama di Indonesia. Dalam setiap video yang disajikan, Ia tidak hanya menyampaikan informasi teknis seputar dunia otomotif, tetapi juga menerapkan berbagai istilah khusus, gaya tutur, dan pola komunikasi yang mencerminkan identitas sosialnya sebagai bagian dari komunitas otomotif profesional. Register yang digunakan dalam kontennya tidak hanya berfungsi sebagai variasi bahasa, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kedekatan sosial dan kredibilitas di hadapan penontonnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji secara sosiolinguistik bagaimana penggunaan register otomotif dalam kanal YouTube Fitra Eri berperan dalam membentuk identitas sosial dan interaksi komunitas digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi register yang digunakan oleh Fitra Eri sekaligus mengungkap maknanya melalui fungsi dari register. Mengingat belum ada yang membahas mengenai penggunaan register otomotif dalam kanal youtube Fitra Eri, peneliti mencoba mengisi kekosongan tersebut sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat, baik secara

akademik maupun secara praktis. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang meliputi: 1) Bagaimana penggunaan register dalam konteks otomotif yang digunakan oleh Fitra Eri , 2) Bagaimana pembentukan register jika ditinjau dari pembentukan linguistiknya?, 3) Bagaimana variasi register berfungsi dalam sebuah peristiwa tuturan?

Penelitian ini tentunya berkorelasi dengan penelitian terdahulu, berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Penelitian “*Penggunaan Register pada Podcast Soan: Kajian Sociolinguistik*” oleh (Aini, Ningthias, and Inderasari, 2022) mengkaji ragam bahasa atau register dalam *Podcast Soan* yang dipandu Denny Caknan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis empat video *Podcast Soan* di YouTube dan menemukan 31 jenis register yang terbagi menjadi tiga kategori utama: register lingual, register selingkung terbuka, dan register selingkung terbatas, serta mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi register tersebut.

Penelitian lain oleh (Mirna et al., 2022) berjudul “*Penggunaan Variasi Bahasa atau Register oleh Para Penjual Ikan Air Tawar di Pasar Gunung Jaya*” meneliti interaksi sosial masyarakat pasar yang multietnis dengan metode deskriptif kualitatif. Dari tuturan langsung penjual ikan, ditemukan 24 tuturan yang mencerminkan bentuk dan fungsi register, terbagi menjadi register selingkung terbatas yang hanya dikenal kalangan penjual ikan dan register selingkung terbuka yang dapat dipahami masyarakat umum.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, tentunya menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan register dalam tuturan yang terdapat dalam kanal *Youtube* Fitra Eri yang berjudul “*Serasa Lebih Dari Menteri Kalau Naik Toyota Crown Terbaru Ini*”. Sebagaimana dikutip oleh (Moleong, 2016:11), studi kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari apa yang menjadi subjek penelitian, misalnya, perilaku mereka, persepsi, motivasi, tindakan, dan seterusnya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pernyataan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena fenomena linguistik atau kebahasaan yang dipelajari, yaitu penggunaan register dalam kanal *YouTube*, dipahami sebagai praktik sosial yang berlangsung secara spontan dalam konteks komunikasi

digital. Jenis pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci bentuk-bentuk register yang digunakan dalam video tersebut.

Sumber data pada penelitian ini berbentuk tuturan (transkrip) yang diambil dari kanal *Youtube* tersebut sebagai data primer. Serta diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori yang berhubungan dengan penelitian sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Simak libat cakup. Peneliti mengamati langsung video yang menjadi objek penelitian dan mentranskripsikan seluruh tuturan, serta mencatat berupa tuturan berbentuk kata, frasa, klausa maupun kalimat yang mengindikasikan adanya Register dalam kajian sosiolinguistik. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

<b><i>Kata / Istilah</i></b>	<b><i>IPA</i></b>	<b><i>Makna</i></b>
<i>Toyota Safety Sense</i>	<i>/'tɔɪ.jə.ta 'seɪf.ti sɛns/</i>	<i>Nama sistem keselamatan dari Toyota yang mengedepankan inovasi serta identitas merek.</i>
<i>life cycle</i>	<i>/laɪf 'saɪ.kəl/</i>	<i>Menunjukkan siklus atau perjalanan penggunaan/proses suatu produk; bersifat standarisasi otomotif.</i>
<i>Sedan</i>	<i>/si 'dæɪn/</i>	<i>Tipe bodi mobil standar yang telah diterima secara internasional.</i>
<i>crossover</i>	<i>/'krɒs.ʊv.ə/</i>	<i>Tipe kendaraan yang menggabungkan ciri beberapa segmen, istilah baku industri otomotif.</i>
<i>Hybrid</i>	<i>/'haɪ.bɪd/</i>	<i>Kendaraan dengan dua sumber tenaga (bensin dan listrik).</i>

<i><b>Kata / Istilah</b></i>	<i><b>IPA</b></i>	<i><b>Makna</b></i>
<i>HEV</i>	<i>/,hei'vi:/</i>	<i>Akronim Hybrid Electric Vehicle, kendaraan dengan sistem tenaga hibrida.</i>
<i>2.500 cc</i>	<i>/tu: 'θæʊ.zənd fəv 'hʌn.drəd si: si:/</i>	<i>Kapasitas mesin dalam satuan cubic centimeters.</i>
<i>silinder hybrid</i>	<i>/'si.lm.dər 'hai.brid/</i>	<i>Konfigurasi mesin yang menggabungkan jumlah silinder dan tipe mesin hybrid.</i>
<i>187 hp dan torsi 225 nm</i>	<i>/wʌn 'ei.ti 'sev.ən eit 'hɔ:rs,pəʊər ænd 'tɔ:r.ʃi tu: 'hʌn.drəd 'twen.ti fəv 'nju:.tən 'mi:.tər/</i>	<i>Parameter performa mesin: tenaga (horsepower) dan torsi (newton meter).</i>
<i>CVT</i>	<i>/si: 'vi:ti:/</i>	<i>Continuously Variable Transmission, sistem transmisi modern.</i>
<i>transmisi sekuensial 10</i>	<i>/trænz'mɪʃi ,sek.wen.fəl ten/</i>	<i>Transmisi yang bekerja berurutan dengan 10 tahap perpindahan.</i>
<i>daytime running light</i>	<i>/'deɪ,taim 'rʌn.ɪŋ laɪt/</i>	<i>Sistem pencahayaan kendaraan yang menyala di siang hari sebagai fitur keselamatan.</i>
<i>autopilot</i>	<i>/'ɔ:təʊ,pailət/</i>	<i>Teknologi kendali otomatis kendaraan yang sudah diterima secara global.</i>
<i>autonomous</i>	<i>/ɔ: 'tɒn.ə.məs/</i>	<i>Sistem mengemudi mandiri (self-driving).</i>
<i>kaca film</i>	<i>/'ka:.tʃə film/</i>	<i>Lapisan film pada kaca untuk perlindungan atau estetika.</i>

<b><i>Kata / Istilah</i></b>	<b><i>IPA</i></b>	<b><i>Makna</i></b>
<i>head room</i>	<i>/hɛd ru:m/</i>	<i>Ruang kabin yang tersedia untuk kepala penumpang; kenyamanan interior.</i>
<i>panoramic c-roof</i>	<i>/.pæn.ə'ræm.ɪk si: ru:f/</i>	<i>Atap mobil dengan desain panorama, menggabungkan unsur huruf "C" sebagai desain khas.</i>
<i>kursi reclining</i>	<i>/'kɔr.si ri'klaɪ.nɪŋ/</i>	<i>Fitur kursi yang dapat direbahkan untuk kenyamanan penumpang.</i>
<i>seat belt</i>	<i>/si:t belt/</i>	<i>Alat pengaman wajib dipakai di kendaraan.</i>
<i>safety panel</i>	<i>/'seɪf.ti 'pæ.nəl/</i>	<i>Komponen interior yang menggabungkan aspek keselamatan.</i>
<i>wooden panel</i>	<i>/'wɒd.ən 'pæ.nəl/</i>	<i>Panel interior yang terbuat dari kayu untuk estetika.</i>
<i>pedal shift</i>	<i>/'ped.əl ʃɪft/</i>	<i>Sistem pergantian gigi melalui mekanisme pedal.</i>
<i>cruise control (setir)</i>	<i>/kru:z kən'trəʊl/ ('se.tir)</i>	<i>Fitur mengatur kecepatan kendaraan otomatis, dengan setir sebagai pengendali.</i>
<i>head up display</i>	<i>/hɛd ʌp di'spleɪ/</i>	<i>Tampilan digital yang memproyeksikan informasi penting di depan pengemudi.</i>
<i>driver monitoring</i>	<i>/'draɪ.vər 'mɒn.ɪ.tər.ɪŋ/</i>	<i>Sistem pengawasan kondisi pengemudi untuk keselamatan berkendara.</i>
<i>eco (mode)</i>	<i>/'i:.kəʊ/</i>	<i>Mode berkendara hemat energi.</i>

<i><b>Kata / Istimah</b></i>	<i><b>IPA</b></i>	<i><b>Makna</b></i>
<i>normal (mode)</i>	<i>/ˈnɔː.məl/</i>	<i>Mode berkendara standar.</i>
<i>sport (mode)</i>	<i>/spɔːt/</i>	<i>Mode berkendara dengan performa lebih agresif.</i>
<i>custom (mode)</i>	<i>/ˈkʌs.təm/</i>	<i>Mode berkendara yang dapat disesuaikan pengemudi.</i>
<i>rear comfort (mode)</i>	<i>/rɪər ˈkʌmfət/</i>	<i>Mode berkendara dengan fokus kenyamanan penumpang belakang.</i>
<i>SUV</i>	<i>/ˌɛs juː ˈviː/</i>	<i>Akronim Sport Utility Vehicle, tipe kendaraan multiguna.</i>

## **Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis hasil temuan yang berkaitan dengan penggunaan register otomotif dalam kanal YouTube Fitra Eri, yang dikaji melalui pendekatan sosiolinguistik. Pengorganisasian data disortir menjadi tiga bagian yang meliputi: 1). Pembahasan mengenai variasi register badan usaha, 2). Pembahasan mengenai bentuk penciptaan secara linguistik, 3). Pembahasan mengenai fungsi register.

### **2.1 Variasi Register**

Peneliti menggunakan acuan teori variasi register menurut Martin Joss. Menurut (Joos, 1968:156), register dibedakan berdasarkan tingkat keformalannya menjadi lima ragam, yaitu ragam beku (frozen), ragam resmi (formal), ragam usaha (konsultatif), ragam santai (casual), dan ragam akrab (intimate). Dalam penelitian variasi register yang merujuk pada badan usaha akan diklasifikasikan kemudian dianalisis konteks penggunaan dari register tersebut. Analisis dibagi pada tiap data yang berisi transkrip tuturan kemudian diurai dalam bentuk deskriptif yang berisi penjelasan penggunaan register.

### **Variasi Bahasa Usaha**

Variasi Register badan usaha digunakan untuk menonjolkan identitas dan nilai perusahaan atau produk, termasuk branding dan pemasaran. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti:

#### **Data 01**

*"Sedangkan life cycle mobil ini hanya 7 sampai 8 tahun." (Menit 02.22)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah *life cycle* untuk menyampaikan informasi teknis mengenai masa pakai kendaraan, yaitu durasi penggunaan mobil yang biasanya berkisar antara 7 hingga 8 tahun. Istilah *life cycle* merupakan bagian dari register usaha yang lazim digunakan dalam industri otomotif untuk menjelaskan siklus hidup produk secara konsisten dan baku. Penggunaan istilah ini penting karena memberikan gambaran yang jelas kepada konsumen dan pelaku usaha tentang ekspektasi umur kendaraan, yang berfungsi sebagai acuan dalam perencanaan produksi, pemasaran, dan layanan purna jual. Istilah ini juga memudahkan komunikasi antarprofesional dalam industri otomotif karena sudah distandarisasi secara internasional dan memiliki makna teknis yang spesifik.

#### **Data 02**

*"Crown hadir dalam beberapa tipe bodi, ada yang **sedan** seperti ini." (Menit 02.57)*

Dalam tuturan di atas, istilah "sedan" digunakan oleh Fitra Eri untuk mengklasifikasikan tipe bodi kendaraan Crown yang ditawarkan. Sedan merupakan istilah register usaha yang sudah mapan dan diterima secara luas dalam industri otomotif sebagai kategori kendaraan dengan ciri khas tertentu, seperti mobil berpenumpang dengan empat pintu dan bagasi terpisah. Penggunaan istilah ini memudahkan komunikasi antara produsen, dealer, dan konsumen dalam menjelaskan produk secara jelas dan efisien. Selain itu, istilah ini juga membantu dalam strategi pemasaran dan penentuan segmen pasar kendaraan, sehingga memudahkan konsumen mengenali tipe kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### **Data 03**

*"**Sport** itu bentuknya sama seperti SUV" (Menit 02.59)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "sport" untuk merujuk pada varian kendaraan yang memiliki karakter performa lebih dinamis dan gaya berkendara yang agresif.

Istilah sport termasuk dalam register usaha yang digunakan untuk membedakan tipe kendaraan berdasarkan fitur performa dan estetika. Penggunaan istilah ini membantu produsen dalam mengkomunikasikan keunggulan produk kepada segmen pasar tertentu yang menginginkan kendaraan dengan performa tinggi dan desain yang sporty. Selain itu, istilah ini juga memudahkan konsumen memahami perbedaan varian kendaraan dalam lini produk.

**Data 04**

*"Dan juga ada yang model **Crossover**" (Menit 03.07)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “crossover” untuk mendeskripsikan tipe kendaraan yang menggabungkan ciri-ciri beberapa segmen, seperti SUV dan sedan, sehingga menghasilkan kendaraan multiguna. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang lazim dipakai dalam industri otomotif untuk mengklasifikasikan produk yang memiliki desain dan fungsi hybrid. Penggunaan istilah crossover memudahkan komunikasi teknis dan pemasaran, serta membantu konsumen memahami posisi produk dalam pasar kendaraan yang semakin beragam. Istilah ini juga berfungsi sebagai alat segmentasi pasar yang efektif.

**Data 05**

*"Sport dan Crossover menggunakan platform TNGK dan basisnya penggerak roda belakang, Walaupun untuk versi yang **hybrid** ada motor di belakangnya." (Menit 03.37)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “hybrid” untuk menjelaskan teknologi kendaraan yang menggabungkan dua sumber tenaga, biasanya mesin bensin dan motor listrik. Istilah ini merupakan register usaha penting dalam industri otomotif modern sebagai penanda inovasi teknologi ramah lingkungan dan efisiensi bahan bakar. Penggunaan istilah hybrid memudahkan produsen dalam mengkomunikasikan fitur kendaraan yang hemat energi dan ramah lingkungan, sekaligus menjadi nilai jual utama dalam pemasaran produk. Istilah ini juga membantu konsumen mengenali teknologi yang digunakan dalam kendaraan.

**Data 06**

*"Dan yang masuk ke Ivan's Motorsport sudah menggunakan **bodykit modelista**." (Menit 04.54)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “bodykit modelista” yang merujuk pada paket modifikasi bodi kendaraan yang memiliki merek dan desain khusus. Istilah ini

merupakan bagian dari register usaha yang digunakan untuk menunjukkan produk modifikasi eksklusif yang membedakan kendaraan dari versi standar. Penggunaan istilah ini berfungsi sebagai strategi branding untuk menarik konsumen yang menginginkan tampilan kendaraan yang unik dan bergaya. Selain itu, istilah ini memudahkan komunikasi antara produsen aksesoris dan pelanggan yang mencari produk modifikasi tertentu.

**Data 07**

*"Walaupun ini resminya crown sedan, tapi kalau dilihat kebelakangnya ini seperti **FastBack**. Jadi melandainya bodi sampai ke ujung bagasi."* (Menit 05.29)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "fastback" untuk menggambarkan desain bodi mobil yang memiliki garis atap melengkung menuju bagian belakang kendaraan, memberikan kesan aerodinamis dan sporty. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang menjelaskan fitur desain kendaraan secara spesifik. Penggunaan istilah fastback membantu produsen dan konsumen memahami tipe desain yang memengaruhi estetika dan performa kendaraan. Istilah ini juga menjadi nilai jual yang menonjol dalam pemasaran produk otomotif.

**Data 08**

*"Lihat ini Lampung **LED** nya memanjang dari kanan ke kiri"* (Menit 06.10)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "LED" (Light Emitting Diode) untuk menjelaskan teknologi pencahayaan kendaraan yang modern dan efisien. Istilah ini merupakan akronim yang termasuk dalam register usaha otomotif, menandai penggunaan teknologi canggih dalam sistem pencahayaan. Penggunaan istilah LED sangat penting dalam komunikasi teknis dan pemasaran, karena teknologi ini berkontribusi sebagai fitur keselamatan, estetika, dan efisiensi energi kendaraan. Istilah ini juga sudah menjadi standar internasional dalam industri otomotif.

**Data 09**

*"Kalau anda lihat disini ada tulisan **HEV** (Hybrid electric vehicle)"* (Menit 06.33)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "HEV" (Hybrid Electric Vehicle) sebagai akronim untuk jenis kendaraan dengan sistem tenaga hibrida. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang memudahkan komunikasi teknis dan pemasaran produk inovatif

di industri otomotif. Penggunaan istilah tersebut berperan sebagai penyampaian informasi teknis dan menjadi indikator standar teknologi kendaraan ramah lingkungan yang diadopsi secara global. Istilah ini juga membantu konsumen mengenali kategori kendaraan yang menggunakan teknologi hibrida.

**Data 10**

*"Ini mesinnya tidak terlalu besar untuk ukuran **crow**n 2.500 cc 4 silinder hybrid."* (Menit 06.57)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "2.500 cc 4 silinder hybrid" untuk menjelaskan spesifikasi mesin kendaraan secara rinci, mencakup kapasitas mesin, konfigurasi silinder, dan tipe tenaga. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang penting dalam komunikasi teknis otomotif. Penggunaan istilah ini memudahkan konsumen dan teknisi dalam memahami karakteristik mesin yang digunakan, serta membantu produsen dalam menjelaskan performa dan teknologi kendaraan secara akurat dan terperinci.

**Data 11**

*"Tenaganya sendiri juga tidak kecil, dari mesin bensinnya dihasilkan tenaga **185 hp** dan torsi **225 nm**."* (Menit 07.18)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "187 hp" dan "torsi 225 nm" untuk menyampaikan parameter performa mesin kendaraan dengan satuan baku horsepower dan newton meter. Istilah ini merupakan register usaha yang digunakan secara luas dalam industri otomotif untuk mengukur dan membandingkan kekuatan kendaraan. Penggunaan istilah ini memberikan informasi teknis yang akurat dan mudah dipahami oleh konsumen dan profesional, serta menjadi standar dalam evaluasi performa mesin kendaraan.

**Data 12**

*"Dan semuanya terdistribusi lewat transmisi **CVT** dan disimulasikan seperti transmisi **sequensial 10 speed**"* (Menit 07.38)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "CVT" transmisi sekuensial 10 untuk menjelaskan jenis dan mekanisme transmisi kendaraan yang menggabungkan teknologi Continuously Variable Transmission dengan perpindahan gigi secara berurutan sebanyak 10 tahap. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang penting dalam komunikasi teknis

otomotif. Penggunaan istilah ini membantu teknisi dan konsumen memahami fitur transmisi modern yang meningkatkan kenyamanan dan performa berkendara, serta menjadi nilai jual dalam pemasaran kendaraan.

**Data 13**

*"Ada 4 buah LED proyektor di dalamnya dan ada **daytime running light** yang memanjang dari kiri ke kanan."* (Menit 08.50)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “daytime running light” untuk menjelaskan fitur pencahayaan yang menyala secara otomatis di siang hari sebagai aspek keselamatan kendaraan. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang sudah distandarisasi dalam industri otomotif. Penggunaan istilah ini membantu produsen dan konsumen memahami fitur keselamatan yang menjadi nilai tambah kendaraan, sekaligus memenuhi regulasi keselamatan lalu lintas.

**Data 14**

*"Dari teknologi yang diaplikasikan, tentu saja ada **Toyota safety sense** ini seperti fitur radar yang membuatnya bisa **autopilot**. Dia di level 2 **autonomus** ya."* (Menit 09.42)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “Toyota Safety Sense, autopilot, dan autonomus” untuk menjelaskan teknologi keselamatan dan kendali otomatis kendaraan. Istilah-istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang menonjolkan inovasi teknologi canggih dalam produk otomotif. Penggunaan istilah ini meningkatkan daya saing produk dan memberikan gambaran fitur modern yang meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengemudi, sehingga menjadi nilai jual utama.

**Data 15**

*"Tapi **head room** ini yaa tipis lah. Jadi, triknya pinter ini adalah **panoramic Roof** ketika kita tekan dia akan membuka."* (Menit 11.17)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “head room” dan “panoramic roof” untuk menjelaskan aspek kenyamanan interior kendaraan, yaitu ruang kepala penumpang dan desain atap yang memberikan pandangan luas. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang membantu konsumen memahami fitur kenyamanan dan estetika kendaraan. Penggunaan

istilah ini juga berfungsi untuk menonjolkan keunggulan produk dalam hal ruang kabin dan desain yang menarik, sehingga meningkatkan daya tarik kendaraan.

**Data 16**

*"Nah disini kita ada pengaturan kursi yang bisa **reclining** secara elektrik." (Menit 12.16)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah kursi reclining untuk menjelaskan fitur kursi yang dapat direbahkan secara elektrik untuk meningkatkan kenyamanan penumpang. Istilah ini merupakan register usaha yang menggabungkan bahasa Indonesia dan Inggris untuk memudahkan pemahaman lokal. Penggunaan istilah ini menyasar kenyamanan sebagai nilai jual kendaraan dan memudahkan komunikasi fitur kepada konsumen.

**Data 17**

*"Mewah ya, perpaduan antara kulit, **soft panel**, dan **wooden panel** yang berkontur memberikan kesan yang mewah di dalam." Menit (15.31)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "safety panel" dan "wooden panel" untuk menggambarkan komponen interior kendaraan yang menggabungkan aspek keselamatan dan estetika. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang menjelaskan kualitas dan desain produk secara detail. Penggunaan istilah ini membantu produsen menonjolkan nilai tambah interior kendaraan dan memberikan kesan mewah kepada konsumen

**Data 18**

*"Setir sudah bisa **teleskopik** secara elektrik dan posisi berkendaranya sangat ergonomis." (Menit 15.46)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah "teleskopik" untuk menjelaskan fitur setir yang dapat diatur secara elektrik dalam berbagai posisi untuk kenyamanan pengemudi. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang penting dalam komunikasi fitur ergonomi kendaraan. Penggunaan istilah ini memudahkan konsumen memahami keunggulan fitur kendaraan yang meningkatkan kenyamanan dan kontrol saat mengemudi.

**Data 19**

*"Kemudian transmisinya sesuai dengan hybrid-hybrid Toyota. Dan dia ada manual mode dan disediakan juga **pedal shift**." (Menit 17.30)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “pedal shift” untuk menjelaskan sistem pergantian gigi kendaraan melalui mekanisme pedal, yang merupakan bagian dari fitur transmisi semi-otomatis. Istilah ini merupakan register usaha yang menjelaskan teknologi berkendara yang modern.

**Data 20**

*"Cruise control sudah ada adaptif karena Toyota safety sensenya itu."* (Menit 17.34)

Dalam tuturan di atas, istilah cruise control (setir) digunakan untuk menjelaskan fitur pengaturan kecepatan otomatis yang dikendalikan melalui setir kendaraan. Istilah ini merupakan register usaha yang menggabungkan bahasa asing dan lokal untuk memudahkan pemahaman konsumen. Penggunaan istilah ini menonjolkan fitur kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara, serta menjadi nilai jual yang menarik bagi konsumen.

**Data 21**

*"Serta disini ada head up display juga."* (Menit 18.02)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah “head up display” untuk menjelaskan fitur tampilan digital yang memproyeksikan informasi penting seperti kecepatan dan navigasi langsung di depan pengemudi. Istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang menunjukkan inovasi teknologi dalam kendaraan.

**Data 22**

*"Walaupun untuk melihat kedepan kita masih bisa melihat cup mesin yang besar."*  
(Menit 18.34)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri Menggunakan istilah “cup mesin” untuk menggambarkan komponen atau indikator mekanik pada mesin kendaraan. Istilah ini merupakan register usaha yang menggabungkan bahasa Indonesia dan Inggris untuk menjelaskan bagian teknis kendaraan secara lokal.

**Data 23**

*"Disini juga ada driver monitoring yang cerewet kalau kita Meleng, mengantuk, nguap, dia akan cerewet ke kita untuk kembali konsentrasi."* (Menit 18.59)

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri istilah “driver monitoring” digunakan untuk menjelaskan sistem pengawasan kondisi pengemudi yang dapat mendeteksi kantuk, gangguan fokus, dan memberikan peringatan. Istilah ini merupakan register usaha yang menonjolkan fitur keselamatan aktif dalam kendaraan.

**Data 24**

*"Kemudian ada satu mode berkendara yang unik dari mobil ini, yaitu dia ada **eco, normal, sport** itu biasa, ada costum kemudian ada rear comfort." (Menit 21.21)*

Dalam tuturan di atas, Fitra Eri menggunakan istilah mode berkendara eco, normal, sport, custom, dan rear comfort untuk menjelaskan pilihan pengaturan performa dan kenyamanan kendaraan. Istilah-istilah ini merupakan bagian dari register usaha yang sudah menjadi standar dalam industri otomotif.

## **2.2 Pembentukan Linguistik**

Penelitian mengacu pada teori Yule mengenai pembentukan register secara linguistik. Menurut (Yule, 2006:52), pembentukan register linguistik meliputi beberapa proses seperti penciptaan istilah baru, pinjaman kata dari bahasa lain, penggabungan kata, pencampuran unsur kata, guntingan (pemendekan), pembentukan kembali (perubahan kelas kata), pengubahan fungsi kata, dan akronim yang dibentuk dari huruf awal kata. Adapun, pembentukan register yang peneliti temukan dijabarkan dalam penjelasan berikut:

### **Bentuk Linguistik Penciptaan**

Proses penciptaan (*coinage*), terkait dengan penemuan istilah baru tanpa dasar penggabungan dari kata yang sudah ada sebelumnya. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti:

**Data 01**

modelista

Kata “Modelista” Istilah inovatif yang diciptakan untuk mengungkapkan identitas gaya modifikasi, mewakili suatu tren baru dalam branding otomotif.

### **Bentuk Linguistik Pinjaman**

Bentuk linguistik pinjam merupakan sebuah proses morfologi dimana sebuah kata dipertahankan bentuk dan maknanya (loanwords). Dalam tataran morfologi, kata-kata ini

umumnya berupa leksem tunggal (simplex) atau gabungan leksem (compound) yang sudah dileksikalisasi dalam bahasa sumber dan diadopsi sebagai satuan leksikal dalam bahasa pinjaman tanpa perubahan bentuk signifikan. Berikut data yang ditemukan:

**Data 01**

*Life cycle*

Istilah *life cycle* merupakan frasa pinjaman utuh dari bahasa Inggris yang sudah dileksikalisasi sebagai satuan makna dalam konteks teknis, khususnya dalam industri otomotif. Secara harfiah, *life cycle* berarti "siklus hidup" yang merujuk pada rentang waktu penggunaan atau proses suatu produk dari awal hingga akhir masa pakainya. Istilah ini diadopsi langsung dari bahasa Inggris tanpa perubahan bentuk dan digunakan secara konsisten untuk menjelaskan durasi atau tahapan teknis dalam siklus produk, sehingga memudahkan komunikasi antarprofesional dan konsumen dalam konteks teknis dan pemasaran.

**Data 02**

*Sedan*

Dalam tuturan di atas, *sedan* adalah kata tunggal pinjaman langsung dari bahasa Inggris yang merujuk pada jenis kendaraan penumpang dengan konfigurasi bodi tertentu (tiga bagian: mesin, kabin, bagasi). Asal usul kata *sedan* sendiri berasal dari bahasa Italia *sede* yang berarti "kursi", yang kemudian masuk ke bahasa Latin *sedes* atau *sedere* yang berarti "duduk". Awalnya, istilah ini merujuk pada kursi tertutup yang diangkat oleh manusia sebagai alat transportasi (tandu) di abad ke-17. Baru pada awal abad ke-20, istilah ini diterapkan pada kendaraan bermotor jenis mobil penumpang tertutup. Penggunaan istilah *sedan* dalam bahasa Indonesia adalah hasil pinjaman langsung yang mempertahankan makna teknis dan historisnya, serta sudah dileksikalisasi sebagai kategori kendaraan yang baku.

**Data 03**

*Sport*

Dalam tuturan di atas, istilah *sport* merupakan pinjaman kata tunggal dari bahasa Inggris yang sudah umum digunakan dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang otomotif. *Sport* secara harfiah berarti "olahraga" atau "berkegiatan fisik", namun dalam bidang otomotif, istilah ini mengacu pada varian kendaraan yang memiliki karakter performa lebih dinamis dan gaya

berkendara yang agresif. Sebagai bentuk pinjaman, sport mempertahankan bentuk dan makna aslinya, dan sudah dileksikalisasi dalam bahasa Indonesia sebagai istilah teknis untuk segmen kendaraan tertentu.

#### **Data 04**

##### *Hybrid*

Dalam tuturan di atas, hybrid adalah kata tunggal pinjaman dari bahasa Inggris yang merujuk pada teknologi kendaraan yang menggabungkan dua sumber tenaga, biasanya mesin bensin dan motor listrik. Secara etimologis, hybrid berasal dari bahasa Latin hybrida yang berarti "keturunan campuran". Dalam konteks otomotif, kata ini diadopsi langsung sebagai istilah teknis tanpa perubahan bentuk, dan sudah dileksikalisasi sebagai satuan makna yang merujuk pada jenis kendaraan ramah lingkungan dan efisien.

#### **Data 05**

##### *Autonomus*

Istilah autonomus merupakan pinjaman dari bahasa Inggris autonomous yang berarti "mandiri" atau "beroperasi sendiri". Kata autonomous berasal dari bahasa Yunani auto (sendiri) dan nomos (aturan), yang secara harfiah berarti "mengatur sendiri". Dalam konteks otomotif, istilah ini mengacu pada sistem kendaraan yang mampu mengemudi sendiri tanpa campur tangan manusia.

### **Bentuk Linguistik Penggabungan**

Pada Proses penggabungan, dua atau lebih kata disatukan untuk membentuk istilah baru yang utuh. Proses penggabungan kata (*compounding*) terjadi ketika dua atau lebih leksem tunggal digabung menjadi satu leksem majemuk yang memiliki makna baru. Dalam data yang sudah ditemukan terdapat beberapa penggabungan kata yang memenuhi kriteria compounding, yaitu sebagai berikut:

#### **Data 01**

cross + over → *Crossover*

Crossover berasal dari gabungan dua kata utuh bahasa Inggris, yaitu cross (melintang/menyilang) dan over (di atas). Proses pembentukannya termasuk compounding,

yaitu penggabungan dua leksem utuh menjadi satu kata baru dengan makna khusus (Tipe kendaraan).

**Data 02**

body + kit → *Bodykit*

Bodykit berasal dari gabungan dua kata utuh bahasa Inggris, yaitu body (badan/bodi) dan kit (perangkat/set). Proses pembentukannya termasuk compounding, yaitu penggabungan dua leksem utuh membentuk satu kata baru dengan makna khusus (paket modifikasi bodi).

**Data 03**

Auto + Pilot → *Autopilot*

Autopilot berasal dari gabungan dua kata utuh bahasa Inggris, yaitu auto (sendiri/otomatis) dan pilot (pengemudi). Proses pembentukannya termasuk compounding, yaitu penggabungan dua leksem utuh menjadi satu kata baru dengan makna khusus (kendali otomatis).

**Data 04**

Fast + Back → *Fastback*

Fastback adalah gabungan dua kata utuh bahasa Inggris, yaitu fast (cepat) dan back (belakang). Ini merupakan contoh penggabungan kata, di mana dua kata digabung menjadi satu kata baru yang merujuk pada desain bodi mobil dengan garis atap melengkung ke belakang.

**Bentuk Linguistik Akronim**

Akronim adalah bentuk abreviasi yang dibentuk dengan mengambil huruf awal dari rangkaian kata untuk membentuk leksem baru yang mudah diucapkan dan diingat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh terdapat beberapa akronim yang memenuhi syarat sebagai berikut:

**Data 01**

(LED) → Light Emitting Diode

**Data 02**

(HEV) → Hybrid Electric Vehicle

**Data 03**

(CVT) → Continuously Variable Transmission

**Data 04**

(AC)→Air Conditioner

**Data 05**

(SUV)→Sport Utility Vehicle

### **2.3 Fungsi Register**

Berdasarkan teori Halliday yang dikemukakan oleh (Tarigan, 2009:6) terdapat tujuh fungsi bahasa yang dapat diklasifikasikan ke dalam register: instrumental, regulasi, representatif, interaksi, perorangan, heuristik, dan imajinatif. Adapun hasil analisis yang ditemukan oleh peneliti berupa, 1). Fungsi Instrumentalis, 2). Fungsi Regulasi, dan 3). Fungsi Representatif, disajikan dalam pembahasan berikut:

#### **1. Fungsi Instrumentalis**

Fungsi Instrumentalis pada bahasa digunakan sebagai alat memenuhi kebutuhan/keinginan. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti:

**Data 01:**

"Kemudian transmisinya sesuai dengan hybrid-hybrid Toyota. Dan dia ada manual mode dan disediakan juga **pedal shift**."

Data tersebut termasuk fungsi instrumental karena istilah pedal shift digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengemudi dalam mengoperasikan transmisi sesuai preferensi.

**Data 02:**

"Kemudian ada satu mode berkendara yang unik dari mobil ini, yaitu dia ada eco, normal, sport itu biasa, ada custom kemudian ada **rear comfort**."

Data ini masuk fungsi instrumental karena istilah eco, normal, sport, custom, rear comfort memungkinkan pengemudi memilih mode berkendara yang sesuai kebutuhan.

#### **2. Fungsi Regulasi**

Fungsi Regulasi pada Bahasa digunakan sebagai alat mengatur/mengontrol perilaku. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti:

**Data 01:**

"Dari teknologi yang diaplikasikan, tentu saja ada Toyota safety sense ini seperti fitur radar yang membuatnya bisa **autopilot**. Dia di level 2 autonomous ya."

Data tersebut termasuk fungsi regulasi karena istilah autopilot dan autonomous mengatur perilaku pengemudi melalui kontrol otomatis kecepatan dan arah kendaraan.

**Data 02:**

"Disini juga ada **driver monitoring** yang cerewet kalau kita Meleng, ngantuk, nguap, dia akan cerewet ke kita untuk kembali konsentrasi."

Data tersebut merupakan salah satu fungsi Regulasi pada bahasa karena Istilah driver monitoring masuk fungsi regulasi karena sistem ini mengendalikan fokus pengemudi melalui peringatan.

### **3. Fungsi Representatif**

Fungsi Representatif pada Bahasa digunakan sebagai penyampai fakta/informasi teknis. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti:

**Data 01:**

"Sedangkan **life cycle** mobil ini hanya 7 sampai 8 tahun."

Data ini termasuk fungsi representatif karena istilah life cycle menyampaikan informasi faktual tentang siklus penggunaan kendaraan.

**Data 02:**

"Ini mesinnya tidak terlalu besar untuk ukuran crown **2.500 cc 4 silinder hybrid**."

Data diatas merupakan fungsi Representatif karena penggunaan Istilah 2.500 cc 4 silinder hybrid masuk fungsi representatif yang menjelaskan spesifikasi teknis mesin secara akurat.

**Data 03:**

"Tenaganya sendiri juga tidak kecil, dari mesin bensinnya dihasilkan tenaga **185 hp dan torsi 225 nm**."

Data tersebut termasuk fungsi representatif karena parameter 187 hp dan torsi 225 nm menyajikan data performa mesin yang terukur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, terdapat 24 data variasi register usaha otomotif yang terdapat dalam kanal YouTube Fitra Eri. Lalu, register tersebut terbagi ke dalam beberapa bentuk linguistik. Terdapat (1) data yang merupakan hasil penciptaan istilah baru (coinage), (5) data yang merupakan bentuk pinjaman langsung dari bahasa asing (borrowing), (4) data hasil penggabungan kata (compounding), dan (5) data berupa akronim yang mempermudah komunikasi teknis. Dari segi fungsi bahasa, ditemukan (2) data yang berperan sebagai fungsi instrumental, (2) data yang berfungsi sebagai regulasi, serta (3) data yang memiliki fungsi representatif dalam menyampaikan informasi faktual.

Penggunaan register otomotif dalam kanal YouTube Fitra Eri memiliki peran penting dalam berbagai aspek komunikasi. Pertama, register ini memudahkan penyampaian informasi teknis secara efektif dan efisien kepada penonton, sehingga konsep-konsep otomotif yang kompleks dapat dipahami dengan lebih mudah. Kedua, register tersebut berfungsi sebagai alat pemasaran produk dengan menonjolkan fitur-fitur unggulan kendaraan melalui istilah-istilah yang menarik dan mudah diingat. Ketiga, penggunaan bahasa yang tepat juga membuat konten terasa lebih kredibel dan profesional, sehingga penonton semakin percaya dengan ulasan yang disampaikan.

Penelitian ini hanya membahas variasi register berdasarkan bentuk penciptaan, dan fungsinya. Peneliti lain dapat mencoba model penelitian dengan fokus kajian sosiolinguisti yang berbeda, seperti: campur kode dan alih kode, penggunaan jargon, dan model speaking. Peneliti lain juga dapat menggunakan teori dari ahli lain seperti: Dell Hymes, Kridalaksana, dan Chaer.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, D. N. H., Ningthias, Y. P., & Inderasari, E. (2022). Penggunaan register pada podcast soan: kajian sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 168–189. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i2.44027>
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). Routledge.
- Joos, M. (1968). *The Five Clocks: A Linguistic Excursion Into the Five Styles of Language Usage*. Harcourt, Brace and World.

- Mirna, W., Jurnal, S., Bahasa, L., Vol, S., Juni, N., Instagram, F. D. A. N., Mirna, W., Agama, I., Negeri, I., Ambon, I., Mirna, W., Jurnal, S., Bahasa, L., Vol, S., & Juni, N. (2022). *Jurnal Lingue*. 4(1), 60–68.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa.
- Yule, G. (2006). *The Study of Language* (3rd ed.). Cambridge University Press.